

UPAYA MENINGKATKAN BUDAYA MUTU LITERASI FINANSIAL MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DI SDN 02 TANJUNG ALAM

Erinal

SDN 02 Tanjung Alam

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Tanjung Alam pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan budaya mutu literasi melalui pembiasaan kegiatan literasi finansial di SDN 02 Tanjung Alam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan guru dalam melakukan kegiatan literasi finansial karena kegiatan literasi yang biasa dilaksanakan adalah kegiatan literasi numerik dan literasi visual. Selain itu, perlu adanya sebuah kegiatan yang dapat meningkatkan taraf kesejahteraan warga sekolah dan peningkatan terhadap keterampilan guru dan peserta didik yang dapat memajukan iklim sekolah dengan berbasiskan peningkatan kemampuan finansial. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian terdiri dari empat komponen yaitu 1) perencanaan tindakan 2) pelaksanaan 3) observasi dan 4) refleksi tindakan. Data yang dikumpulkan adalah data dokumen program literasi finansial yang disusun guru secara pribadi serta aktivitas guru dan peserta didik selama melaksanakan kegiatan literasi finansial. Upaya meningkatkan budaya mutu literasi melalui kegiatan pembiasaan literasi finansial dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya tahapan diantaranya tahapan pembuatan program literasi finansial, tahapan pelaksanaan program yang terdiri dari kesiapan sarpras, kemampuan guru, kesiapan peserta didik, dan hasil karya peserta didik dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan serta tindak lanjut kegiatan literasi finansial. Hasil observasi terhadap dokumen program dan pelaksanaan kegiatan literasi finansial yang dilakukan, maka terjadi peningkatan peningkatan budaya mutu literasi dari kegiatan pra siklus 61% menjadi 69% pada siklus I dan 82% pada siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan kegiatan literasi finansial sesuai diterapkan di Sekolah Dasar untuk meningkatkan budaya mutu literasi khususnya di SDN 02 Tanjung Alam.

Kata kunci: budaya mutu, literasi finansial, kegiatan pembiasaan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat meminimalisasi, mencari solusi, dan membuat keputusan yang tepat dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Kecakapan dan kemampuan terakit literasi finansial dapat menjadi bekal mencapai kehidupan yang berkualitas baik di masa kini maupun masa depan (Rahayu: 2016:19).

Terkait dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017:163) memfokuskan gerakan literasi finansial terutama di keluarga, masyarakat, dan sekolah. Terdapat berbagai indikator literasi finansial di sekolah berdasarkan basis kelas, basis budaya sekolah, dan basis masyarakat. Namun sayangnya kebanyakan sekolah khususnya guru yang berperan dalam pengenalan dan pengembangan literasi finansial, belum dapat

melaksanakan pembiasaan literasi finansial di lingkungan sekolah untuk meningkatkan budaya mutu literasi.

Berdasarkan kondisi semester I di SDN 02 Tanjung Alam tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa hanya 1 dari 6 guru yang memahami budaya mutu literasi finansial. Kurangnya pembiasaan salah satu kegiatan literasi dasar yakni literasi finansial menjadi penyebab utama kondisi yang tidak optimal tersebut. Sekolah masih belum terbiasa dengan aktivitas literasi finansial yang sebenarnya sangat membantu secara efektif meningkatkan kesejahteraan dan budaya mutu literasi. Selain itu kurangnya pemantauan pelaksanaan budaya literasi baik oleh kepala sekolah ataupun pengawas serta kurangnya pemberian motivasi berupa reward terhadap guru yang patuh dan menjalankan kegiatan literasi juga membuat pelaksanaan literasi menjadi kurang optimal. Hal ini tentu akan berbeda jika kepala sekolah menerapkan pembiasaan kegiatan literasi finansial. Seiring dengan meningkatkan kesejahteraan warga sekolah literasi finansial akan berdampak pada peningkatan budaya mutu sekolah.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Budaya Mutu Literasi Finansial Melalui Pembiasaan Kegiatan Kewirausahaan di SDN 02 Tanjung Alam ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, secara umum dapat dirumuskan permasalahan “*Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Budaya Mutu Literasi Finansial Melalui Pembiasaan Kegiatan Kewirausahaan di SDN 02 Tanjung Alam ?*”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk *Mendeskripsikan Upaya Meningkatkan Budaya Mutu Literasi Finansial Melalui Pembiasaan Kegiatan Kewirausahaan di SDN 02 Tanjung Alam*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari :Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan atau pemahaman komponen sekolah khususnya guru terhadap aktivitas literasi finansial terutama dalam meningkatkan budaya mutu literasi.

KAJIAN PUSTAKA

Budaya mutu adalah kebiasaan dalam pengembangan mutu yang dilakukan setiap sekolah untuk mencapai pendidikan yang berkualitas (Rahayu,2016: 4). Sementara itu, literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat ,menyimak, menulis atau berbicara (Dewi Utama, 2016 : 02).

Literasi berasal dari bahasa Latin yang berarti keaksaraan. Secara umum, literasi merupakan kemampuan untuk membaca dan menulis. Menurut Rassol (Januarsidi, 2014: 6) Literasi merupakan sebuah aktivitas kognitif yang terdiri dari kegiatan membaca dan menulis serta diukur dalam bentuk akuisisi keterampilan dari seseorang yang literat. Menurut Dwi

Kurnia (2017:9) Pembiasaan adalah kegiatan melakukan sesuatu secara berulang ulang agar menjadi sebuah kegiatan yang berkesinambungan.

Literasi finansial merupakan salah satu jenis literasi dasar yang menawarkan seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan secara efektif. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 Tahun 2016 Literasi finansial ialah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dalam mengembangkan kegiatan literasi finansial di sekolah, maka terdapat beberapa panduan yang dapat diterapkan kepala sekolah menurut Sulisty (2015:45) diantaranya:

- 1) **Persiapan kegiatan literasi finansial**
Persiapan literasi finansial adalah mencakup persiapan program, baik proses maupun produk yang dihasilkan sert pengalokasian biaya yang dibutuhkan.
- 2) **Pelaksanaan kegiatan literasi finansial**
Pelaksanaan kegiatan literasi finansial mencakup waktu pelaksanaan, pengawasan kegiatan dan pembuatan produk yang telah ditetapkan.
- 3) **Evaluasi kegiatan literasi finansial**
Dilakukan setelah kegiatan selesai dengan mengkaji untung atau rugi kegiatan literasi finansial dan dampaknya kepada warga sekolah.
- 4) **Tindak lanjut kegiatan literasi finansial**
Tindak lanjut kegiatan literasi finansial adalah dengan dinyatakan berhasil atau tidaknya, maka kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan dapat mengambil keputusan apakah pembiasaan ini akan dilanjutkan atau tidak.

Jadi, untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan literasi finansial, maka kepala sekolah dapat berpedoman pada empat langkah diatas.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan sekolah (PTS). Penelitian tindakan Sekolah (PTS) bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata terkait pelaksanaan kegiatan literasi finansial di sekolah. Rancangan penelitian yang digunakan adalah model spiral. Rancangan tersebut digambarkan berupa putaran spiral dimana satu putaran merupakan.

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SDN 02 Tanjung Alam. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah 6 (enam) orang guru kelas SDN 02 Tanjung Alam .

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I di SDN 02 Tanjung Alam tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yang dimulai pada Maret sampai Juli 2019.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis (dalam Ritawati, 2007:21). Model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan observasi . Sumber data penelitian ini adalah peningkatan keterampilan guru dan peserta didik yang berbasis pelaksanaan kegiatan literasi finansial .Kriteria keberhasilan setiap tindakan adalah 75%. Jadi diharapkan keberhasilan yang dicapai adalah 75%. Jika belum berhasil maka siklus diteruskan sampai berhasil 75%.

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Tanjung Alam Kabupaten Tanah Datar. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu pra siklus, siklus I dan Siklus II untuk melihat keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan sekolah. Berikut paparan pelaksanaan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan:

1. Pra Siklus

Proses pelaksanaan kegiatan literasi pada pra siklus dilaksanakan oleh guru kelas tanpa pendampingan dari peneliti. Setelah peneliti melaksanakan observasi dan pencatatan nilai dokumen pelaksanaan literasi finansial beserta portofolio, maka diperoleh nilai budaya literasi masih berada pada rata-rata 61,00 dengan tingkat ketuntasan 61%. Rata-rata budaya mutu literasi pra siklus masih 61% belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75%. Oleh karena itu diadakan penelitian tindakan sekolah untuk meningkatkan budaya mutu literasi SDN 02 Tanjung Alam.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebagai refleksi kegiatan pra siklus. Setiap kendala berupa komponen yang belum dikuasai oleh guru dibahas dalam workshop. Setelah itu sebagai tahapan awal guru diminta membuat program kegiatan literasi finansial. Setelah dilakukan perencanaan, pelaksanaan dan observasi maka didapatkan peningkatan nilai rata-rata dari kegiatan pra siklus ke siklus I. Berikut data peningkatan budaya mutu literasi dari pra siklus ke siklus I

Tabel 13. Peningkatan Nilai Rata Rata Kemampuan Guru dari Pra Siklus ke Siklus I

Aspek Budaya Mutu Literasi Finansial							
Pra Siklus				Siklus I			
Progra m	Pelaksan aan	Evalua si	Tinda k Lanju t	Progra m	Pelaksanaa n	Evalua si	Tinda k Lanju t
42	67	67	46	58	68	73	54
61%				69%			

Walaupun sudah mengalami peningkatan, penelitian tetap dilanjutkan untuk siklus II karena masih terdapat komponen budaya mutu literasi yang belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

3. Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan untuk semakin memperkuat peningkatan budaya mutu literasi di SDN 02 Tanjung Alam. Komponen yang belum dikuasai peneliti jelaskan dengan bimbingan berupa workshop, serta supervisi lapangan terhadap pelaksanaan kegiatan literasi finansial.

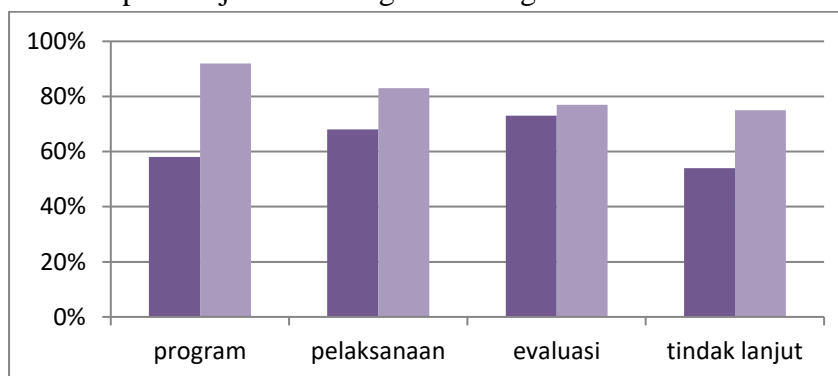
Setelah dilakukan rangkaian tindakan, kegiatan siklus II telah memberikan hasil yang baik karena mengalami peningkatan signifikan dalam pengembangan budaya mutu

literasi di SDN 02 Tanjung Alam . Berikut data pengembangan budaya mutu literasi dari siklus I ke siklus II.

Tabel 15. Peningkatan Budaya Mutu Literasi dari Siklus I ke Siklus II

Aspek Budaya Mutu Literasi Finansial							
Siklus I				Siklus II			
Progra m	Pelaksan aan	Evalua si	Tinda k Lanju t	Progra m	Pelaksanaa n	Evalua si	Tinda k Lanju t
58	68	73	54	92	83	77	75
74%				82%			

Data tersebut dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 11 : Peningkatan Budaya Mutu Literasi dari Siklus I ke Siklus II

4. Upaya Meningkatkan Budaya Mutu Literasi Finansial Melalui Pembiasaan Kegiatan Kewirausahaan di SDN 02 Tanjung Alam

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap dokumen perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi beserta evaluasi dan tindak lanjut kegiatan yang dilakukan, maka terjadi peningkatan budaya mutu literasi dari kegiatan pra siklus 61% menjadi 69% pada siklus I dan 82% pada siklus II.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan kegiatan literasi finansial sesuai diterapkan di Sekolah Dasar untuk meningkatkan budaya mutu literasi khususnya di SDN 02 Tanjung Alam .

PENUTUP

A. Simpulan

Upaya meningkatkan budaya mutu literasi finansial melalui pembiasaan kegiatan kewirausahaan dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya tahapan diantaranya tahapan pembuatan program literasi finansial, tahapan pelaksanaan program yang terdiri dari kesiapan sarpras, kemampuan guru, kesiapan peserta didik, dan hasil karya peserta didik dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan serta tindak lanjut kegiatan literasi finansial. Hasil Observasi terhadap dokumen program dan pelaksanaan kegiatan literasi

finansial yang dilakukan, maka terjadi peningkatan budaya mutu literasi dari kegiatan pra siklus 61% menjadi 69% pada siklus I dan 82% pada siklus II.

- a. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa budaya mutu literasi finansial dengan pembiasaan kegiatan kewirausahaan sesuai diterapkan di Sekolah Dasar untuk meningkatkan budaya mutu literasi khususnya di SDN 02 Tanjung Alam.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, Supaya dapat mengembangkan budaya mutu literasi di sekolah khususnya budaya mutu literasi financial dan supaya dapat berbagi sesama rekan kerja tentang cara mengembangkan budaya mutu literasi yang dimilikinya.
2. Bagi Kepala Sekolah, supaya dapat membimbing guru dalam meningkatkan budaya mutu literasi sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.
3. Bagi dinas pendidikan, hendaklah mengadakan pembinaan dan pelatihan mengenai peningkatan budaya mutu literasi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Beers,dkk. 2009. *Peningkatan Mutu Sekolah Dasar melalui Metode reward and Punishment*. UBH: Padang
- Chan, Raihan. 2006. *Budaya Mutu Literasi di Sekolah Dasar*. Ruang karya; yogyakarta
- Harya. 2018. *Strategi Melatih Peserta Didik yang Berkualitas*. Ganesha: Bandung
- Januarsidi. 2014. *Membangun Insan Yang Melek Teknologi*. Diandra: Surabaya.
- Kemdikbud. 2017. *Gerakan Literasi Nasional*. Balitbang: Jakarta
- Kumala, Dewi. 2017. *Ragam Kegiatan Ekstrakurikuler Menarik*. Ruang Karya: yogyakarta
- Kusumaatmaja.2016. *Modul Evaluasi Pembelajaran*. UNRI: Pekanbaru
- Peraturan OJK Nomor 74 tahun 2016 mengenai Literasi Finansial*
- Rahayu. 2016. *Membangun Budaya Literasi di Sekolah*. Gramedia:Jakarta
- Setiawan, Adji. 2018. *Langkah Langkah Pengembangan Literasi*. Insan Cendekia: Padang
- Sugianto, 2016. *Pentingnya Membangun Literasi Finansial*. Lentera Ilmu: jakarta
- Sulistyo,2015.*Pelaksanaan Literasi Finansial di Kabupaten Banyuwangi*. tempo: Jakarta
- Utama,dewi. 2016. *Meningkatkan Budaya Mutu Sekolah Dasar*. Ganesha: Bandung